

ABSTRAK

Rendahnya pemahaman konsep siswa kelas X-3 SMA Islam Cipasung yang menunjukkan belum mampu menjelaskan materi menggunakan pendapat sendiri yang menandakan kemampuan pemahaman yang belum mumpuni, belum mampu memahami istilah dan konsep baru dalam materi, serta tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik Feynman terhadap pemahaman konsep siswa sebagai dasar dalam pemahaman belajar yang lebih optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen *one group pre-test post-test design*. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas X ($n = 118$), dengan sampel kelas X-3 ($n = 13$) yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa tes sebanyak 11 butir soal *essay*. Data diuji menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dalam pemahaman konsep setelah penerapan teknik Feynman, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknik ini berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa dengan dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan perbedaan secara signifikan. Hasil yang positif dan kesesuaian antara penerapan teknik Feynman dalam pembelajaran dengan teori serta capaian yang selaras dengan kurikulum merdeka, menunjukkan penelitian ini dapat diterapkan dan diuji kembali pada kasus yang sama. Dengan adanya keterbatasan pada penelitian, teknik ini disarankan diuji dengan responden yang lebih banyak untuk melihat hasil perubahan positif pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Pembelajaran Sejarah, Teknik Feynman